

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1993. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Kanisius, Yogyakarta.
- Affandhy, L., M. A. Yusran dan M. Winugroho, 2001. Pengaruh frekuensi pemisahan pedet pra-sapih terhadap tampilan reproduktivitas induk dan pertumbuhan pedet sapi Peranakan Ongole. Proseding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner hal 147-154.
- Akriyono, M. L., S. Wahyuningsih, dan M. N. Ihsan. 2017. Performans reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. *J. Ternak Tropika*, 18 (1): 77-81.
- Astuti, M. 2004. Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi Peranakan Ongole (PO). Lokakarya Nasional Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Astuti, M., W. Hardjosubroto dan S. Lebdosoekoyo. 1983. Analisa jarak beranak sapi PO di Kecamatan Cangkringan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam prosiding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitiandan Pengembangan Pertanian DEPTAN. Bogor.
- Atabany, A., B. P. Purwanto, T. Toharmat dan A. Anggraeni. 2011. Hubungan masa kosong dengan produktivitas pada Sapi Perah Friesian Holstein di Baturraden, Indonesia. *Jurnal Media Peternakan*. Institut Pertanian Bogor, 34 (2): 77-82.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. Kabupaten Tanah Datar.
- Ball, P. J., and H. A. R. Peters. 2004. *Reproduction in Cattle*. Third Edition Blackwell Publishing. Victoria. Australia.
- Blakely, J dan Bade, D. H. 1998. Ilmu Peternakan Edisi Ke Empat. Penerjemah : Srigandono, B. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Bowker, W. A. T., R. G. Dumday, J. E. Frisch, R. A. Swan, and M. M. Tulloh. 1978. *A Course Manual Beef Cattle Management and Economic*. A.A.U.C.S. Canberra.
- Browning Jr. R., B.S. Robert, A. W. Lewis, D. A. Neuendorff and R.D. Randel, 1994. Effects of Postpartum Nutrition and Once-Daily Suckling on Reproductive Efficiency and Preweaning Calf Performance in Fall-Calving Brahman (*Bos indicus*) Cows. *Journal of Animal Science*. 72: 984-989.
- Craig, J.V. 1981. *Domestic Animal Behaviour*. Department of Animal Science and Industry. Kansas State University, USA.

- Djagra, IB., I.K. Lana dan I. K. Sulandra 1979. Faktor-faktor yang mempengaruhi berat lahir dan berat sapih sapi Bali. Pros. Seminar Keahlian Bidang Peternakan Universitas Udayana. Denpasar.
- Djarajah, S. 1996. Usaha Ternak Sapi. Yogyakarta.Kanisius.
- Elfika, D. 2015. Performans reproduksi Peranakan Simmental di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Feradis.2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak.Afabeta. Bandung.
- Gianto, Z. 2008. Penampilan sifat reproduksi sapi Peranakan Simmental di Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali.Kanisius.Yogyakarta.
- Hafez, E. S. E., and Jaenudeen. 1993. Cattle and Buffalo Reproductive Cycle dalam Reproduction In Farm Animal. 6th edtion.Lea and Febinger Philadelphia.
- Hafez, S. E. E and B. Hafez. 2000.Reproduction in Farm Animals.7th ed. Lippincott William and Wilkins, Maryland.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak.Airlangga University Press. Surabaya.
- Hardjosubroto, W. 1994.Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan.Gramedia. Jakarta.
- Hartatik, T., D. A., Mahardika, T. S. M., Widi and E., Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi Silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. Buletin Peternakan, 33 (3): 143-147.
- Husodo, W. T., M. Christoffor dan E. Baliarti. 2008. Kinerja reproduksi induk sapi silangan Simmental Peranakan Ongole dan sapi Peranakan Ongole periode postpartum. Sains Peternakan, 6 (2): 45-53.
- Ihsan, M. 2000. Peningkatan produktivitas sapi potong dengan Inseminasi Buatan di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Ternak Tropika, 1 (1): 38-15.
- Ihsan, M., M., Nasich., S. Wahyuningsing, dan V. M. A. Nurgartiningih. 1997. Laporan Penelitian Penampilan Reproduksi dan Pelaksanaan IB pada sapi potong di Kabupaten Blitar. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Iskandar dan Farizal. 2011. Prestasi reproduksi sapi persilangan yang dipelihara di dataran rendah dan dataran tinggi Jambi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains, 13 (1): 25-28.

- Jaenudeen, M. R and E. S. E. Hafez. 2008. Cattle and buffalo. Dalam Reproduction in farm animals. 7th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA. 159 : 171.
- Kasehung, J., U. Paputungan. S. Adiani, dan J. Paath 2016 Performans Reproduksi Induk Sapi Lokal Peranakan Ongole Yang Dikawinkan Dengan Teknik Inseminasi Buatan Di Kecamatan Tompasso Barat Kabupaten Minahasa. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Luthfi, M., Y. N. Anggraeny dan Purwanto. 2011. Perbedaan performan reproduksi Sapi PO dan Brahman Cross di berbagai lokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Loka Penelitian Sapi Potong. Grati Pasuruan.
- Madibela O. R. W. S. Boitumelo, and B. Kiflewahid. 2001. Reproductive performance of Tswana and Simmental x Tswana crosses in smalholder farms in Botswana. South African. J. Anim Sci, 20 : 155-160.
- Marlia. 2011. Hubungan Ukuran Tubuh dengan Bobot Badan Sapi Simmental d PT Lembu Betina Subur Kota Sawahlunto. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. Jurnal Ternak Tropika, 12 (1): 76-81.
- Nuryadi. 2007. Reproduksi Ternak. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Pane, I. 1993. Pemuliabiakan Sapi. Gramedia. Jakarta.
- Partodiharjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan III. PT. Mutiara Sumber Widya. Jakarta..
- Partodiharjo, S. and S. Djoyo Sudarmo. 1979. Artificial Insemination In Indonesia Paper Printed At The Japan Society. Japan
- Prihandini, P.W., C. Pratiwi, D. Pamungkas dan L. Affandy. 2006. Identifikasi pola perkawinan sapi potong di wilayah sentral pembibitan dan pengembangan. <http://Peternakan.litbagdeptan.go.id>. Diakses 27 November 2018.
- Rahmawati. 2002. Penampilan produksi dan reproduksi sapi peranakan Simental di Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat [thesis]. Padang: Program Pascasarjana Unuversitas Andalas.
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat-sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Fakultas Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

- Salisbury G.W dan W.J. Vandemark.1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi.Terjemahan : R. Djanuar. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Selow, A. 2009. Calving Interval. <http://akhirman.blogspot.com/2009/10/skripsi-contoh-tinjauan-pustaka.html>. Diakses pada 8 Maret 2018
- Short, R. E., R.A. Bellows, R.B. Staigmiller, J.G. Berardinelli and E.E. Custer, 1990. Kinerja reproduksi induk sapi silangan (Christoffor dan Baliarti) 53 Physiological Mechanisms Controlling Anestrus and Infertility in Postpartum Beef Cattle. *Journal of Animal Science*, 68: 799-816.
- Siregar, A. R., P. Situmorang, J. Bestari, Y. Sani dan R. H. Martondang. 1999. Pengaruh *flushing* pada sapi induk PO dua lokasi yang berbeda ketinggiannya pada program IB di Kabupaten Agam. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor.244–247
- Subiharta, D. M., Yuwono, B. Utomo, H. Kurnianto, J. Sprindho , dan Sutopo. 2014. Perbaikan Reproduksi pada sapi potong keturunan sub tropis (Simmental dan Limousin) dalam mendukung efisiensi reproduksi di Jawa Tengah. Laporan Akhir Penelitian, Bptp Jawa Tengah, Unggaran.
- Sudjana. 1984. Metode Statistika. Tarsito. Bandung.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole (PO). *Jurnal Ternak Tropika*, 12 (2): 15-24.
- Susilawati, T. dan L. Affandy. 2004. Tantangan Dan Peluang Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Melalui Teknologi Reproduksi. Loka Penelitian Sapi Potong Grati, Pasuruan. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, malang.
- Susilorini, E. T. 2008. Budi Daya Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutan, S. M. 1988. Perbandingan Performans Reproduksi dan Produksi Antara sapi Brahman, PO Dan Bali di Daerah Transmigrasi Baturanta Sumatera Selatan. Disertasi Doktor, Fakultas Pasca Sarjana. IPB, Bogir.
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik sapi Persilangan Simmental di Sumatera Barat. *Jurnal Embrio*, 4 (1): 45-58.
- Talib, C. 2001. Pengembangan sistem perbibitan sapi potong nasional. *Jurnal Wartazoa*, 11 (1): 10-19.
- Tillman, Hartadi, R. Hadiprojo. S., Prawirokusumo, Lebdoekodjo. 1988. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan. UGM.
- Toelihere, M.R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa, Bandung.

- Toelihere, M.R. 1995. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa, Bandung.
- Warwick, E.J., J.M. Astuti dan W. Hardjosubroto.1995. Ilmu Pemuliaan Ternak. Edisi ke V. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wattimena, J., 1994. Penampilan Reproduksi Sapi Potong yang Dipelihara dengan Sistem Kandang Kelompok di Daerah Pantai dan Daerah Pegunungan Daerah Istimewa Yogyakarta.Tesis.Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 7-8
- Wijanarko, A.W. 2010. Kajian beberapa faktor yang mempengaruhi penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross do Kabupaten Ngawi.
- Winarti dan Supriyadi. 2010. Penampilan Reproduksi Ternak Sapi potong Betina di daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner 2010.
- Wray, N. R., R. L. Quaas, and E. J. Pollak. 1987. Analysis of gestation length in American Simmental cattle. *J. Anim. Sci.* 65: 970-974
- Yanhendri. 2007 Penampilan reproduksi sapi persilangan F₁ dan F₂ Simmental serta hubungannya dengan kadar hormone estrogen dan progesterone pada dataran tinggi di Sumatera Barat. Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulianto, P. dan C. Saparinto. 2010. Pembesaran Sapi Potong secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.

